

## **ABSTRAK**

### **KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN CERITA LEGENDA NAGA EMAS DANAU RANAU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**Oleh**

**MIYA AULIA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Lampung, khususnya dalam menerjemahkan isi cerita ke dalam bentuk tulisan. Meskipun siswa telah memahami isi cerita yang disimak, mereka masih mengalami kesulitan dalam menuangkan kembali informasi tersebut secara tepat, runtut, dan sesuai kaidah Bahasa Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menerjemahkan legenda Naga Emas Danau Ranau ke dalam Bahasa Lampung setelah menyimak video, serta menganalisisnya berdasarkan tujuh aspek penilaian menulis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek 29 siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui tes menulis, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan berdasarkan tujuh aspek penilaian, yaitu ketepatan isi, kesatuan gagasan, kepaduan antarkalimat dan antarparagraf, ketepatan pemilihan kata, ketepatan struktur kalimat, ketepatan penggunaan Bahasa Lampung, serta ketepatan ejaan dan tanda baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerjemahkan cerita ke dalam Bahasa Lampung berada pada kategori baik dengan rata-rata 70,43%. Sebanyak 3 siswa (10,34%) berkategori sangat baik, 13 siswa (44,83%) berkategori baik, 6 siswa (20,69%) berkategori cukup, dan 7 siswa (24,14%) berkategori kurang. Berdasarkan aspek penilaian, ketepatan isi (78,57%), kesatuan gagasan (77,14%), kepaduan antarkalimat dan antarparagraf (70,00%), ketepatan struktur kalimat (72,41%), serta ejaan dan tanda baca (75,00%) berada pada kategori baik. Sementara itu, aspek pemilihan kata (69,83%) dan penggunaan Bahasa Lampung (64,66%) masih berada pada kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan.

**Kata kunci:** kemampuan menulis, legenda, bahasa lampung, media video, siswa SMP.

## **ABSTRACT**

### **ABILITY TO TRANSLATE THE LEGEND OF THE GOLDEN DRAGON OF LAKE RANAU IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING OF GRADE VII STUDENTS OF SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG ACADEMIC YEAR 2025/2026**

**By**

**MIYA AULIA**

*This study is motivated by the limited ability of students in writing in the Lampung language, particularly in translating story content into written form. Although students are able to understand the content of the story they have listened to, they still face difficulties in expressing the information accurately, coherently, and in accordance with the rules of the Lampung language. Therefore, this study aims to describe students' ability in translating the legend Naga Emas Danau Ranau into the Lampung language after watching a video, as well as to analyze their performance based on seven aspects of writing assessment.*

*This research employed a descriptive qualitative method with 29 students of class VII D at SMP Negeri 1 Kota Agung in the 2025/2026 academic year as the subjects. Data were collected through writing tests, observation, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing based on seven assessment aspects, namely content accuracy, unity of ideas, coherence between sentences and paragraphs, word choice (diction), sentence structure accuracy, accuracy in the use of the Lampung language, and accuracy in spelling and punctuation.*

*The results showed that students' ability in translating the story into the Lampung language was categorized as good, with an average score of 70.43%. A total of 3 students (10.34%) were categorized as very good, 13 students (44.83%) as good, 6 students (20.69%) as fair, and 7 students (24.14%) as poor. Based on the assessment aspects, content accuracy (78.57%), unity of ideas (77.14%), coherence between sentences and paragraphs (70.00%), sentence structure accuracy (72.41%), and spelling and punctuation (75.00%) were in the good category. Meanwhile, word choice (69.83%) and the use of the Lampung language (64.66%) were in the fair category and still need improvement.*

**Keywords:** *writing ability, legend, lampung language, video media, junior high school students*

## **ABSTRAK**

### **KEMAMPUAN NERJEMAHKO CERITA LEGENDA NAGA EMAS DANAU RANAU DILOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA AGUNG TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**Ulih**

**MIYA AULIA**

Penelitian sinji dilatarbelakangko jama keterbatasan kemampuan siswa dilom nulis Bahasa Lampung, khususni dilom nerjemahko isi cerita mit lom bentuk tulisan. Kidang siswa kak faham isi cerita sai disimak, tiyan pagun ngalami kesulitan dilom nungkapko luwot informasi sina jama tepat, runtut, rik sesuai kaidah Bahasa Lampung. Ulah sina, penelitian sinji betujuan guwai ngedeskripsiko kemampuan siswa dilom nerjemahko legenda Naga Emas Danau Ranau mit lom Bahasa Lampung seradu nyimak video, rik nganalisisni bedasarko pitu aspek penilaian nulis.

Penelitian sinji makai metode deskriptif kualitatif jama subjek 29 siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulko liwat tes nulis, observasi, rik dokumentasi, laju dianalisis liwat reduksi data, penyajian data, rik penarikan simpulan bedasarko pitu aspek penilaian, yakdo ketepatan isi, kesaiian gagasan, kepaduan antakkalimat rik antakparagraf, ketepatan pemilihan kata, ketepatan struktur kalimat, ketepatan pemakaian Bahasa Lampung, rik ketepatan ejaan rik tanda baca. Metode penelitian sai dipakai iyulah deskriptif kualitatif jama subjek 29 siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Agung Tahun Pelajaran 2025/2026. Data dikumpulko liwat tes nulis, observasi, wawancara, rik dokumentasi. Analisis data diguwai liwat reduksi data, penyajian data, rik penarikan simpulan bedasarko pitu aspek penilaian.

Hasil penelitian nunjukko lamun kemampuan siswa dilom nerjemahko cerita mit lom Bahasa Lampung ngedok mit kategori betik jama rata-rata 70,43%. Senayah 3 siswa (10,34%) bekategori betik nihan, 13 siswa (44,83%) belategori betik, 6 siswa (20,69%) bekategori cukup, rik 7 siswa (24,14%) belategori kurang. Bedasarko aspek penilaian, ketepatan isi (78,57%), kesaiian gagasan (77,14%), kepaduan antakkalimat rik antakparagraf (70,00%), ketepatan struktur kalimat (72,41%), rik ejaan jama tanda baca (75,00%) ngedok mit kategori betik. Sementara sina, aspek pemilihan kata (69,83%) rik pemakaian Bahasa Lampung (64,66%) pagun ngedok mit kategoru cukup tigoh perlu ditingkatko.

**Kata kunci :** kedapokan nulis, legenda, bahasa lampung, media video, siswa SMP